

ABSTRAK

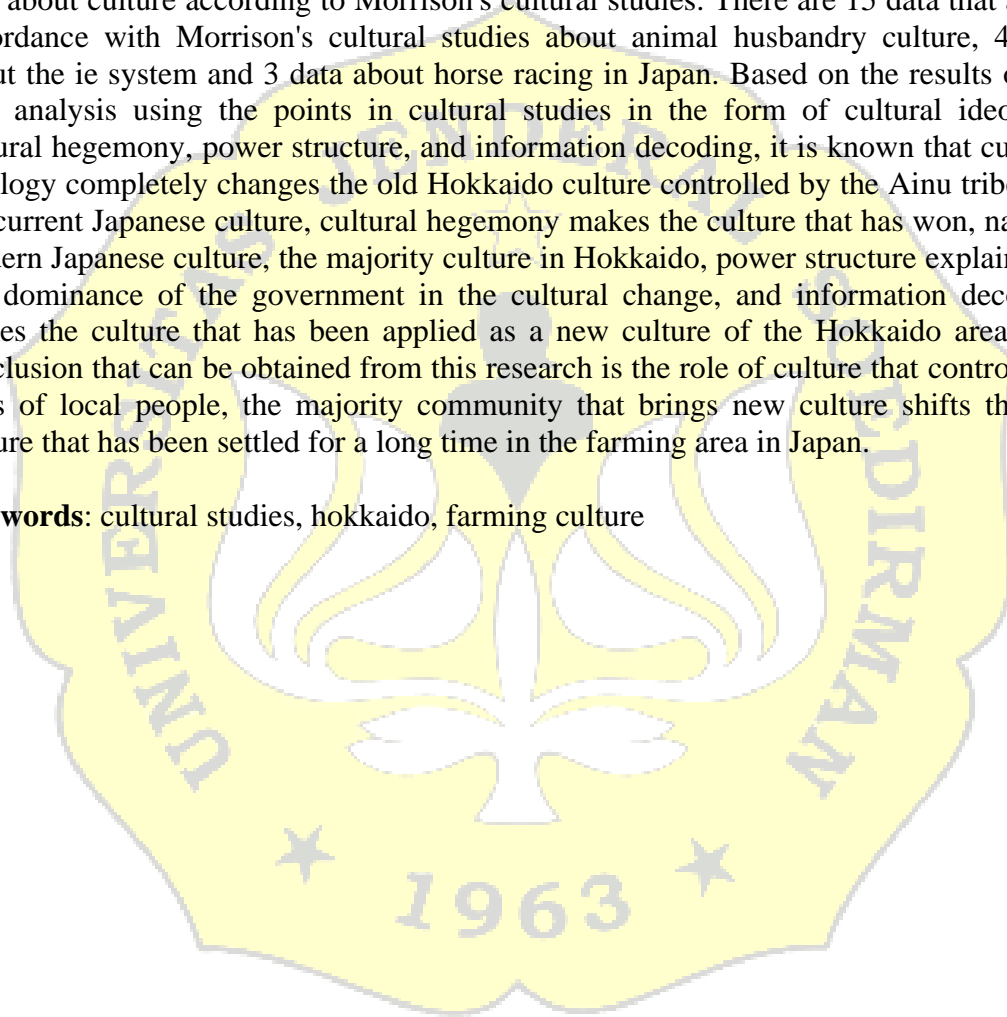
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebudayaan yang terdapat pada daerah peternakan di Hokkaido dalam manga *Gin no Saji*. Teori yang digunakan adalah teori *cultural studies* yang dikemukakan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa manga *Gin no Saji* oleh Hiromu Arakawa, berupa potongan dialog serta gambar yang terdapat di manga yang mengandung kebudayaan Jepang berupa sistem *ie* dan balap kuda Jepang. Data diperoleh menggunakan dokumentasi lalu dianalisis dengan teknik analisis data kontekstual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 22 data mengenai kebudayaan menurut *cultural studies* Morrison. Terdapat 15 data yang sesuai dengan *cultural studies* Morrison mengenai kebudayaan peternakan, 4 data mengenai sistem *ie* dan 3 data mengenai balap kuda di Jepang. Berdasarkan hasil analisis data tersebut menggunakan poin-poin dalam *cultural studies* berupa ideologi budaya, hegemoni budaya, struktur kekuasaan, dan *decoding* informasi diketahui bahwa ideologi budaya mengubah sepenuhnya budaya Hokkaido lama yang dikuasai suku Ainu menjadi budaya Jepang sekarang, hegemoni budaya menjadikan budaya yang telah menang yaitu budaya Jepang modern menjadi budaya mayoritas di Hokkaido, struktur kekuasaan menjelaskan dominasi penuh pemerintah dalam perubahan budaya tersebut, dan *decoding* informasi menjadikan budaya yang telah diterapkan sebagai budaya baru dari daerah Hokkaido. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah peranan budaya yang mengontrol kehidupan masyarakat setempat, masyarakat mayoritas yang membawa kebudayaan baru menggeser kebudayaan lama yang telah menetap lama pada daerah peternakan di Jepang.

Kata kunci: cultural studies, hokkaido, budaya peternakan

ABSTRACT

This study aims to describe the culture found in the livestock area in Hokkaido in the *Gin no Saji* manga. The theory used is cultural studies theory. This research is a descriptive research with qualitative method. The data in this research is in the form of *Gin no Saji* manga by Hiromu Arakawa, in the form of pieces of dialogue and images contained in the manga that contain Japanese culture in the form of the ie system and Japanese horse racing. The data were obtained using documentation and then analysed using contextual data analysis technique. The results of this study show that there are 22 data about culture according to Morrison's cultural studies. There are 15 data that are in accordance with Morrison's cultural studies about animal husbandry culture, 4 data about the ie system and 3 data about horse racing in Japan. Based on the results of the data analysis using the points in cultural studies in the form of cultural ideology, cultural hegemony, power structure, and information decoding, it is known that cultural ideology completely changes the old Hokkaido culture controlled by the Ainu tribe into the current Japanese culture, cultural hegemony makes the culture that has won, namely modern Japanese culture, the majority culture in Hokkaido, power structure explains the full dominance of the government in the cultural change, and information decoding makes the culture that has been applied as a new culture of the Hokkaido area. The conclusion that can be obtained from this research is the role of culture that controls the lives of local people, the majority community that brings new culture shifts the old culture that has been settled for a long time in the farming area in Japan.

Keywords: cultural studies, hokkaido, farming culture



要旨

本研究は、「銀の匙」の漫画に登場する北海道の畜産地帯に見られる文化を記述することである。研究理論は、モリソンによって展開された文化研究の理論である。本研究の研究方法は質的方法を用いた記述的研究である。本研究のデータソースは、荒川弘の漫画「銀のさじ」であり、その中に登場する台詞の断片と、「家制度」と「競馬」という日本文化を含むイメージである。データは杉代野に従ったドキュメンテーションを用いて入手し、パットンの文脈データ分析技法を用いて分析した。その結果、モリソンの文化研究によれば、文化に関するデータは 22 個あった。畜産文化に関するデータが 15 個、家制度に関するデータが 4 個、競馬に関するデータが 3 個であった。文化的イデオロギー、文化的ヘゲモニー、権力構造、情報解読という文化研究のポイントを用いたデータ分析の結果、文化的イデオロギーはアイヌ民族が支配していた北海道の古い文化を現在の日本文化に完全に変わってしまうこと、文化的ヘゲモニーは勝利した文化、すなわち現代の日本文化を北海道の多数派の文化にしてしまうこと、権力構造は文化の変化における政府の完全な支配を説明すること、情報解読は適用された文化を北海道の新しい文化にしてしまうことがわかった。本研究の結論は、地域住民の生活を支配する文化の役割であり、新しい文化をもたらす多数派共同体が日本の畜産地域に長く定着してきた古い文化をシフトさせるということである。

キーワード: 文化研究、北海道、農場文化